

Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung

Eliza Nindiyani Putri¹, Suroto², Fiarika Dwi Utari³

1,2,3 Jurusan Pendidikan IPS, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung
Jl. Prof. Dr. Ir. Sumantri Brojonegoro No.1, Gedong Meneng, Kec. Rajabasa, Kota Bandar Lampung
E-mail: elizaputri631@gmail.com

Abstract – This study aims to examine the effect of entrepreneurship courses and self-efficacy on the entrepreneurial interest of Economics Education students at the University of Lampung using an associative quantitative approach. The research population consisted of 180 Economics Education FKIP Universitas Lampung students from the 2023 and 2024 cohorts, with a purposively sampled sample of 124 students calculated using the Slovin formula. Data were collected through a questionnaire validated using Product-Moment correlation and Cronbach-Alpha reliability testing. Data analysis used multiple linear regression with SPSS version 26. The results show that the entrepreneurship course had a positive and significant effect on entrepreneurial interest ($t = 3.08$; $\text{sig.} = 0.003$, and self-efficacy had a positive and significant effect on entrepreneurial interest ($t = 12.4$; $\text{sig.} = 0.000$). Self-efficacy was the most dominant variable with a standardized beta coefficient of 0.8 (80%). Simultaneously, both variables significantly influenced entrepreneurial interest ($F = 215$; $\text{sig.} = 0.000$) with a coefficient of determination (R^2) of 99.7%. These findings imply that improving the quality of entrepreneurship learning by strengthening students' self-efficacy is an effective strategy for increasing young people's entrepreneurial interest.

Keywords: Economics Education, Entrepreneurial Interest, Entrepreneurship Course, Self-Efficacy.

Abstrak - Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh mata kuliah kewirausahaan dan efikasi diri terhadap minat kewirausahaan mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Universitas Lampung menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif. Populasi penelitian terdiri dari 180 mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung angkatan 2023 dan 2024, dengan sampel purposif sebanyak 124 mahasiswa yang dihitung menggunakan rumus Slovin. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang divalidasi menggunakan korelasi Product-Moment dan pengujian reliabilitas Cronbach Alpha. Analisis data menggunakan

 © 2026. JIPS; published by Jurusan IPS, FKIP Unila. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-NonCommercial-NoDerivs 4.0 License.

The article is published with Open Access at <http://jpips.fkip.unila.ac.id/index.php/jips>

regresi linier berganda dengan SPSS versi 26. Hasil menunjukkan bahwa mata kuliah kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat kewirausahaan ($t = 3,08$; $\text{sig.} = 0,003$), dan efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat kewirausahaan ($t = 12,4$; $\text{sig.} = 0,000$). Efikasi diri merupakan variabel yang paling dominan dengan koefisien beta terstandar sebesar 0,8 (80%). Secara simultan, kedua variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap minat kewirausahaan ($F = 215$; $\text{sig.} = 0,000$) dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 99,7%. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas pembelajaran kewirausahaan dengan memperkuat efikasi diri siswa merupakan strategi yang efektif untuk meningkatkan minat kewirausahaan kaum muda.

Kata Kunci: Efikasi Diri, Mata Kuliah Kewirausahaan, Minat Berwirausaha, Pendidikan Ekonomi.

1. PENDAHULUAN

Perekonomian Indonesia saat ini masih menghadapi tantangan yang cukup berat, terutama karena tingkat pengangguran di antara lulusan sekolah menengah ke atas terus meningkat. Menurut data Badan Pusat Statistik (2025), tingkat pengangguran terbuka pada lulusan universitas mencapai 5,39%, sedangkan lulusan SMK memiliki tingkat pengangguran terbesar, yaitu 8,63%. Kondisi ini menunjukkan adanya ketidakseimbangan antara jumlah lulusan sekolah dan peluang pekerjaan yang tersedia di Indonesia, menurut Dewi (2021) salah satu

cara terbaik untuk menyelesaikan masalah ini adalah dengan mendorong kewirausahaan di kalangan mahasiswa.

Provinsi Lampung adalah salah satu daerah di mana pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM)-nya berkembang dengan cepat, sehingga memberikan peluang besar bagi generasi muda untuk terlibat dalam bidang usaha. Namun, meskipun jumlah usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) cukup tinggi, minat mahasiswa untuk menjadi wirausaha masih belum meningkat secara signifikan; sebagian besar dari mereka masih lebih memilih untuk mencari pekerjaan setelah lulus kuliah (Amrina, 2021).

Hasil pra-survei yang dilakukan kepada mahasiswa program Pendidikan Ekonomi di Universitas Lampung menunjukkan bahwa kebanyakan dari mereka merasa tertarik dengan dunia kewirausahaan, tetapi masih bimbang dan belum berani memulai usaha sendiri. Keraguan itu terjadi karena kurangnya rasa percaya diri dan pengalaman dalam berwirausaha, serta keyakinan bahwa berwirausaha itu berisiko tinggi. Sementara itu, mahasiswa yang lebih percaya diri biasanya menunjukkan ketertarikan terhadap berwirausaha yang lebih besar. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa mata kuliah kewirausahaan dianggap bermanfaat, tetapi belum sepenuhnya mendorong tindakan nyata (Astuti *et al.*, 2025).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan memberikan dampak positif terhadap minat mengembangkan usaha di kalangan mahasiswa (Seragih, 2022; Gonibala *et al.*, 2026). Penelitian lain menunjukkan bahwa rasa percaya diri juga memengaruhi tingkat ketertarikan seseorang untuk berwirausaha karena berkaitan dengan keyakinan seseorang dalam meraih kesuksesan (Adara, 2023). Namun, penelitian yang menggabungkan kedua faktor tersebut secara bersamaan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi di Universitas Lampung masih belum banyak. Berdasarkan latar belakang itu, penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh mata kuliah kewirausahaan dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif. Populasi penelitian mencakup seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Lampung, terdiri dari 102 mahasiswa angkatan 2023 dan 78 mahasiswa angkatan 2024, sehingga total jumlah populasi mencapai 180 mahasiswa. Penelitian menggunakan sampel sebanyak 124 mahasiswa yang dipilih dengan metode purposive sampling berdasarkan rumus Slovin dengan tingkat signifikansi 5%. Kriteria untuk memasukkan sampel adalah mahasiswa yang sedang atau sudah pernah mengikuti mata kuliah kewirausahaan dan bersedia menjadi responden. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah mata kuliah kewirausahaan (X1) dan efikasi diri (X2), sedangkan variabel terikat adalah minat berwirausaha (Y). Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner berbentuk skala Likert 1 sampai 5 yang sudah diuji validitasnya dengan metode korelasi Product Moment dan reliabilitasnya diukur menggunakan Cronbach Alpha dengan nilai α minimal 0,700. Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan beberapa uji asumsi klasik seperti uji normalitas, uji homogenitas, uji linearitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda yang memiliki model persamaan $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$. Tujuannya adalah untuk menguji pengaruh masing-masing variabel secara individu melalui uji t, serta pengaruh bersama-sama dari semua variabel yang dianalisis melalui uji F. Selain itu, juga dilakukan uji untuk mengetahui tingkat kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen melalui koefisien determinasi (R^2). Seluruh analisis dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 26.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Penelitian ini menggunakan 124 mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung yang masuk angkatan 2023–2024 sebagai orang yang menjawab pertanyaan. Data variabel minat berwirausaha (Y) didapat dari kuesioner yang berisi 30 pernyataan, dengan skor tertinggi 100 dan terendah 20. Dari hasil penyebaran frekuensi, terlihat bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki minat berwirausaha di kategori sedang, sedangkan ada beberapa mahasiswa yang memiliki minat di kategori tinggi. Pola yang sama juga ditemukan pada variabel mata kuliah kewirausahaan (X1) dan efikasi diri (X2).

Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil pengujian normalitas menunjukkan bahwa data tersebut memiliki pola distribusi yang normal. Uji linearitas menunjukkan bahwa hubungan antara setiap

variabel bebas dengan variabel terikat berlangsung secara linier dan memiliki arti yang signifikan. Uji multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai Tolerance adalah 0,394 dan Variance Inflation Factor (VIF) adalah 2,537 untuk kedua variabel independen, yang menandakan bahwa tidak ada gejala multikolinieritas karena Tolerance lebih besar dari 0,10 dan VIF kurang dari 10. Uji heteroskedastisitas dengan scatterplot menunjukkan bahwa titik-titik sisa (residual) tersebar acak tanpa membentuk pola tertentu, artinya model tidak mengalami masalah heteroskedastisitas. Nilai Durbin-Watson sebesar 2,871 menunjukkan bahwa tidak ada autokorelasi dalam model regresi yang digunakan.

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, diperoleh persamaan regresi seperti berikut:

$$\hat{Y} = 1,346 + 0,197X_1 + 0,789X_2$$

Nilai konstanta sebesar 1,346 artinya jika nilai variabel mata kuliah kewirausahaan dan efikasi diri sama dengan nol, minat berwirausaha tetap memiliki nilai awal sebesar 1,346. Koefisien regresi untuk mata kuliah kewirausahaan (X_1) adalah 0,197, yang artinya tiap kali kualitas pembelajaran kewirausahaan meningkat satu tingkat, maka minat berwirausaha juga akan naik sebesar 0,197 tingkat. Koefisien regresi efikasi diri (X_2) sebesar 0,789 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit efikasi diri akan meningkatkan minat berwirausaha sebesar 0,789 unit. Nilai koefisien beta standar sebesar 0,800 menunjukkan bahwa efikasi diri adalah variabel yang paling berpengaruh.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	B	Beta	t/F hitung g	t/F tabel	Sig.	R ²
Mata Kuliah Kewirausahaan (X_1) → Minat Berwirausaha (Y)	0,197	0,200	3,08	1,97 9	0,00 3	-
Efikasi Diri (X_2) → Minat Berwirausaha (Y)	0,789	0,800	12,4	1,97 9	0,00 0	-
$X_1, X_2 \rightarrow Y$ (Simultan)	-	-	215	3,07	0,00 0	99,7 %

Sumber: Pengolahan Data Menggunakan SPSS 2026

Pembahasan

Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan terhadap Minat berwirausaha

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa mata kuliah kewirausahaan berpengaruh positif dan nyata terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Pendidikan Ekonomi di FKIP Universitas Lampung, dengan nilai t hitung sebesar 3,08 yang lebih besar dari t tabel 1,979 serta nilai signifikansi 0,003 yang lebih kecil dari 0,05. Nilai koefisien regresi adalah 0,197, artinya setiap peningkatan satu tingkat pada kualitas pembelajaran kewirausahaan akan memengaruhi minat. Berwirausaha meningkat sebanyak 0,197 tingkat. Kontribusi pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha adalah sebesar 20 persen. Temuan ini bisa dijelaskan dengan menggunakan teori Perilaku yang Diperencanakan (Theory of Planned Behavior) yang dikembangkan oleh Ajzen.

Teori ini menunjukkan bahwa mata kuliah kewirausahaan berhasil membentuk sikap positif mahasiswa terhadap usaha karena memberikan pengetahuan, keterampilan, serta pengalaman langsung dalam berwirausaha. Semakin mahasiswa memahami materi kewirausahaan, semakin besar kemauan mereka untuk membuka usaha sendiri, seperti yang dikemukakan oleh Ajzen pada tahun 2020. Selain itu, menurut teori Human Capital, mata kuliah kewirausahaan memberikan ilmu, kreativitas, dan kemampuan berinovasi yang membantu mahasiswa lebih siap menghadapi berbagai tantangan dalam dunia bisnis (Becker, 2021). Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian terdahulu. Nurhayati, Rahman, dan Putri menyebutkan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki dampak yang baik dan nyata terhadap semangat mahasiswa untuk berwirausaha. Wahyuni dan Rahmawati (2024) juga menemukan bahwa materi kewirausahaan yang praktis bisa membantu mahasiswa membangun rasa percaya diri ketika ingin memulai bisnis. Selain itu, penelitian Saragih (2022) dan Gonibala et al. (2026) menunjukkan bahwa ada kaitan positif antara pendidikan kewirausahaan dan rasa ingin berwirausaha secara umum.

Pengaruh Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa efikasi diri memengaruhi minat berwirausaha mahasiswa secara positif dan signifikan, dengan nilai t hitung 12,4 yang lebih besar dari t tabel 1,979 serta nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Nilai koefisien regresi

0,789 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan pada efikasi diri akan memperbesar minat berwirausaha sebesar 0,789 satuan. Nilai koefisien beta yang telah distandardisasi sebesar 0,800 menunjukkan bahwa efikasi diri merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa, dengan kontribusi mencapai 80%. Pengaruh efikasi diri yang dominan bisa dijelaskan melalui Teori Kognitif Sosial Bandura, yang menyebutkan bahwa efikasi diri memengaruhi cara seseorang berpikir, bertindak, dan membuat keputusan saat menghadapi tantangan dalam bisnis. Mahasiswa yang percaya pada kemampuan dirinya cenderung lebih optimis, lebih berani mencoba hal baru, dan lebih termotivasi untuk menjadi pengusaha (Bandura, 2021). Dalam teori Perilaku yang Diperencanakan, efikasi diri sangat berkaitan dengan persepsi kontrol perilaku, artinya semakin seseorang merasa mampu mengontrol suatu tindakan, semakin kuat keinginannya untuk melakukan tindakan tersebut (Ajzen, 2020). Temuan ini sesuai dengan penelitian Nurhayati dan tim (2023) yang menunjukkan bahwa rasa percaya diri berdampak positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha. Ramadhan dan Putri (2023) menemukan bahwa efikasi diri sangat penting dalam meningkatkan minat berwirausaha karena mampu membangun keyakinan seseorang untuk memulai usaha. Hasanah dan Prasetyo (2023) juga menyatakan bahwa efikasi diri mempunyai pengaruh besar terhadap terbentuknya motivasi dan minat belajar mahasiswa.

Pengaruh Simultan Mata Kuliah Kewirausahaan dan Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha

Secara bersamaan, mata kuliah kewirausahaan dan efikasi diri mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, dengan nilai F hitung sebesar 215 yang lebih besar dari F tabel 3,07 dan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,997 atau 99,7% menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut mampu menjelaskan hampir seluruh perubahan tingkat minat mahasiswa dalam berwirausaha, sedangkan 0,3% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar variabel yang digunakan dalam model.

Temuan ini menunjukkan bahwa munculnya minat berwirausaha membutuhkan gabungan antara faktor pendidikan dan faktor psikologis yang saling mendukung satu sama lain. Pendidikan

kewirausahaan memberikan dasar pengetahuan, sedangkan efikasi diri memberikan keberanian untuk melakukan tindakan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada kaitan antara pendidikan kewirausahaan dan self-efficacy dengan minat berwirausaha para mahasiswa, seperti yang ditemukan oleh Lestari dan Farida pada tahun 2024. Nursyirwan dan tim peneliti pada tahun 2022 juga menemukan bahwa kepercayaan diri dalam berwirausaha berdampak besar terhadap niat wirausaha para mahasiswa.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa mata kuliah kewirausahaan dan efikasi diri secara simultan memberikan pengaruh positif dan signifikan yang sangat kuat terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Meskipun pendidikan kewirausahaan terbukti efektif dalam membekali mahasiswa dengan pengetahuan teoritis, kreativitas, dan keterampilan dasar bisnis. Efikasi diri secara parsial ditemukan sebagai faktor pendorong yang paling dominan dalam membentuk minat tersebut. Mahasiswa yang memiliki tingkat keyakinan diri yang teguh terbukti lebih optimis dan berani mengambil keputusan dalam menghadapi tantangan, sebagaimana dijelaskan oleh Teori Kognitif Sosial Bandura. Temuan ini mengindikasikan bahwa terbentuknya minat kewirausahaan yang optimal tidak dapat direalisasikan hanya melalui transfer pengetahuan kognitif, melainkan membutuhkan sinergi yang kuat dengan penguatan modal psikologis individu.

Sebagai implikasi dari temuan ini, institusi pendidikan tinggi disarankan untuk mengoptimalkan kurikulum kewirausahaan dengan mengedepankan pembelajaran berbasis praktik, inkubasi bisnis nyata, serta pelibatan praktisi untuk mendongkrak kepercayaan diri mahasiswa. Mengingat tingginya kekuatan prediktif pada model ini, penelitian di masa depan direkomendasikan untuk melakukan uji validitas temuan pada populasi mahasiswa dengan latar belakang disiplin ilmu yang lebih luas untuk memperkaya literatur pendidikan kewirausahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adara, R. A. (2023). Pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Kewirausahaan*, 5(2), 45–58.
- Ajzen, I., & Sheikh, S. (2020). Action versus inaction: Anticipated affect in the theory of

- planned behavior. *Journal of Applied Social Psychology*, 43(1), 155–162.
- Alam, S. (2021). Minat berwirausaha dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 3(1), 12–25.
- Alma, B. (2021). *Kewirausahaan untuk mahasiswa dan umum*. Bandung: Alfabeta.
- Amrina, A. (2021). Perkembangan UMKM di Provinsi Lampung: peluang dan tantangan. *Jurnal Ekonomi Daerah*, 4(1), 20–35.
- Astuti, M., Hestiningtyas, W., & Rahmawati, F. (2025). Faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(1), 88–100.
- Bandura, A. (2021). *Self-efficacy: The exercise of control*. New York: W. H. Freeman.
- Badan Pusat Statistik. (2025). *Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan 2021-2025*. Jakarta: BPS.
- Becker, G. S. (2021). *Human capital: A theoretical and empirical analysis (4th ed.)*. Chicago: University of Chicago Press.
- Dewi, R. (2021). Pengangguran terdidik dan solusinya melalui kewirausahaan. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 10(2), 45–58.
- Dewi, S. (2022). *Psikologi minat dan motivasi belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gonibala, R., et al. (2026). Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 8(1), 55–68.
- Handoyo, A. (2024). Hubungan efikasi diri dan minat berwirausaha mahasiswa perguruan tinggi. *Jurnal Kewirausahaan dan UMKM*, 3(1), 34–47.
- Hasanah, U., & Prasetyo, B. (2023). Self-efficacy dan minat berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 11(2), 78–91.
- Hidayat, M. (2023). *Faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha*. Jakarta: Kencana.
- Honicke, T. (2019). The influence of academic self-efficacy on academic performance. *Educational Research Review*, 17, 63–84.
- Komaraju, M. (2020). Self-efficacy and academic achievement: Why do implicit beliefs, goals, and effort regulation matter? *Learning and Individual Differences*, 25, 67–72.
- Lent, R. W. (2021). *Social cognitive career theory*. In S. D. Brown & R. W. Lent (Eds.), *Career development and counseling*. New York: Wiley.
- Lestari, E., & Farida, N. (2024). Hubungan simultan antara entrepreneurship education dan self-efficacy terhadap minat berwirausaha. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(2), 112–125.
- Nursyirwan, V. I., et al. (2022). Pengaruh entrepreneurial self-efficacy terhadap entrepreneurial intention mahasiswa. *Jurnal Kewirausahaan dan Bisnis*, 4(2), 67–80.
- Nurhayati, S., et al. (2023). Efikasi diri dan minat berwirausaha mahasiswa: Studi empiris. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5(1), 30–45.
- Prasetyo, E. (2020). Pengangguran dan kemiskinan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 12(1), 1–15.
- Pramaisy, D. (2022). Pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran UNESA. *Jurnal Administrasi Perkantoran*, 9(3), 55–70.
- Pratiwi, S., & Nugroho, A. (2022). Tingkat efikasi diri dan minat berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 14(1), 22–35.
- Putra, A., & Anggreswari, N. (2026). Pendidikan kewirausahaan sebagai solusi pengangguran terdidik. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 9(1), 44–57.
- Rahman, M., & Fitriani, R. (2023). Mata kuliah kewirausahaan dan pengaruhnya terhadap minat berwirausaha. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 13(2), 78–91.
- Ramadhan, F., & Putri, A. (2023). Efikasi diri dan minat berwirausaha: Kajian pada mahasiswa tingkat akhir. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 8(3), 120–133.
- Rahmah, D., & Sadali, M. (2025). Peningkatan minat berwirausaha dalam pembangunan ekonomi

- nasional. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 10(1), 33–48.
- Saragih, M. (2022). Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 4(2), 65–78.
- Sari, R., & Wibowo, T. (2024). Kontribusi efikasi diri terhadap niat berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Psikologi Industri dan Organisasi*, 6(1), 45–58.
- Schunk, D. H., & Dibenedetto, M. K. (2020). Motivation and social cognitive theory. *Contemporary Educational Psychology*, 60, 101832.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana, Y. (2022). *Kewirausahaan: Pedoman praktis, kiat, dan proses menuju sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sutrisno, A., & Kurniawati, R. (2023). Pembelajaran kewirausahaan yang efektif dan minat berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Bisnis*, 7(1), 34–47.
- Wahyuni, S., & Rahmawati, A. (2024). Materi kewirausahaan aplikatif dan kepercayaan diri mahasiswa. *Jurnal Kewirausahaan dan Inovasi*, 2(2), 78–91.
- Zimmerer, T. W., Scarborough, N. M., & Wilson, D. (2021). *Essentials of entrepreneurship and small business management (8th ed.)*. New Jersey: Pearson Prentice Hall.